

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus untuk menerapkan Intervensi Relaksasi Otot Progresif pada Pasien Hipertensi dengan Masalah Keperawatan Gangguan Pola Tidur di Desa Kuta Kabupaten Sumba Timur.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah klien dengan diagnosa medis hipertensi sebanyak 1 orang dan telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Kriteria inklusi:

1. Pasien hipertensi dengan rentang umur 46 - 50 tahun (di atas 140/90)
2. Pasien Hipertensi yang bersedia menjadi responden.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah masalah gangguan pola tidur pada penderita hipertensi dan penerapan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan gangguan pola tidur yang mencakup tahapan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pasien Hipertensi	Seseorang yang menderita hipertensi	1. pasien hipertensi baik laki-laki maupun perempuan 2. pasien hipertensi dengan rentang umur 20-79 tahun 3. Pasien hipertensi tanpa komplikasi 4. Nilai tekanan darah di atas rata-rata sistolik lebih dari 130 dan distolik lebih dari 80
Gangguan pola tidur	Gangguan kualitas dan kuantitas tidur pada pasien hipertensi	1. Kesulitan memulai tidur (Insomnia) atau sering terbangun pada malam hari dan kesulitan untuk kembali tidur. 2. Menentukan waktu yang lama untuk mulai tertidur atau bangun terlalu awal dan tidak bisa tertidur kembali
Terapi relaksasi otot progresif	Terapi relaksasi yang diberikan pada penderita hipertensi dengan teknik peregangkan	Diberikan Terapi Relaksasi otot progresif dalam 1 minggu sebanyak 3 hari berturut-turut 1. Keluhan tidak nyaman menurun (5) 2. Gelisah menurun (5) 3. Kesulitan sulit tidur menurun (5) 4. Pola tidur membaik (5)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Studi kasus yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Format pengkajian asuhan keperawatan keluarga
2. Satuan Acara Penyuluhan(Hipertensi)
3. Leaflet(Hipertensi)
4. Poster(Hipertensi)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Terdapat 2 jenis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer.

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari pasien dan/atau keluarga baik dalam proses wawancara (anamnesa) maupun pengkajian fisik.

2. Data sekunder.

Adalah data tentang pasien yang diperoleh tidak langsung oleh pasien dan/atau keluarga pasien. Data sekunder ini mencakup rekam medis pasien, catatan keperawatan, hasil pemeriksaan, dan data lainnya yang menunjang proses penelitian ini.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara diantaranya:

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung dengan pasien dan memperoleh data dari pasien, anggota keluarga atau perawat lain.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

3. Dokumentasi keperawatan

Dokumentasi keperawatan merupakan suatu catatan tertulis atau pelaporan tentang apa yang dilakukan perawat terhadap pasien, siapa yang melakukan dan kapan tindakan keperawatan dilakukan dan apa hasil dari tindakan yang telah dilakukan bagi pasien.

3.8 Jalannya Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap responden penelitian untuk menggali fakta-fakta di lapangan. Observasi dilakukan terhadap catatan medis satu pasien HIPERTENSI dengan Gangguan Pola Tidur yaitu mulai dari tahap pengkajian hingga evaluasi.

Langka-langka pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengajukan Topik Penelitian dan Melakukan Proses Bimbingan di Kampus Program Studi Keperawatan Waingapu Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Mengajukan surat permohonan izin pengambilan Data Awal penelitian di Kampus Prodi D111 Keperawatan Waingapu Poltekkes Kemenkes Kupang .
3. Mengajukan surat pengantar di Direktorat Poltekkes Kemenkes Kupang untuk mengurus izin Pengambilan Data Awal.
4. Mengajukan izin pengambilan data awal di Puskesmas Waingapu selaku pihak tempat pelaksanaan penelitian.
5. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada pasien HIPERTENSI dengan pemantauan respirasi untuk mendampingi dan merawat pasien selama menjalani program pengobatan dan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan.

6. Melakukan penyusunan, Konsultasi dan Ujian Seminar Proposal serta proses penyempurnaan dan Revisi dari Ujian Seminar Karya Tulis Ilmiah.

3.9 Lokasi Dan Waktu

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 di Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang.

3.10 Analisa Data

Dalam studi kasus ini, data yang diperoleh melalui evaluasi keperawatan diinterpretasikan melalui wawancara mendalam, observasi dan penelitian literature, dan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi data objektif dan subjektif. Peneliti kemudian menginterpretasikan data – data tersebut dengan membandingkan teori – teori data yang ada untuk menemukan penyebab (perilaku) dan permasalahan atau disebut diagnosa keperawatan sebagai bahan rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan analisis data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Hasil akan dituliskan dalam bentuk catatan lapangan menggunakan format pengkajian dan disalin dalam bentuk transkrip.

2. Reduksi data melalui pengkodean dan kategorisasi

Data wawancara yang dikumpulkan berupa catatan lapangan akan disusun dalam bentuk transkrip. Data yang dikumpulkan diberi kode oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar, diagram, atau teks deskriptif, kerahasiaan responden terjamin dengan menjaga kerahasiaan identitas responden.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan secara teoritis dibandingkan dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan induksi.

3.11 Etika Studi kasus

Setelah mendapatkan ijin atau persetujuan dalam melaksanakan penelitian dari Program Studi Keperawatan Waingapu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah penelitian yang meliputi:

1. *Informed consent*

Subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembaran persetujuan dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonymity (tanpa nama)*

Menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (format pengkajian, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu).

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh penelitian. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang.